

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dimensi sosial desirability memiliki nilai mean yang tertinggi dibandingkan dengan dimensi lainnya. Sedangkan dimensi social information memiliki nilai mean terendah dibandingkan dimensi lainnya.
2. Protokol penggunaan masker merupakan protokol yang sering dipatuhi oleh hampir seluruh mahasiswa keperawatan di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan nilai mean sebesar 3.92. Sedangkan perilaku olahraga memiliki tingkat kepatuhan yang kurang pada mahasiswa keperawatan dengan nilai mean sebesar 2.67.
3. Diketahui adanya hubungan antara pengaruh sosial dengan tingkat kepatuhan mahasiswa keperawatan di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai *p-value* sebesar 0,000 ( $<0,05$ ), dengan nilai *r* korelasi sebesar 0,542 menunjukkan bahwa adanya hubungan yang kuat antara kedua variabel.

#### **B. Saran**

1. Bagi mahasiswa

Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan kepatuhan terhadap protokol kesehatan baik saat diluar kampus maupun di lingkungan kampus khususnya penggunaan masker, mencuci tangan dengan sabun atau menggunakan *handsanitizer*, serta menjaga jarak antar sesama sebagai upaya pencegahan penyebaran COVID-19.

2. Bagi ketua prodi keperawatan

Menggunakan penelitian ini sebagai data dasar dan acuan dalam menentukan arahan ataupun kebijakan dalam upaya meningkatkan penerapan protokol kesehatan sebagai bentuk pencegahan dan penyebaran COVID-19 di lingkungan institusi pendidikan. Selain itu dosen keperawatan diharapkan dapat memberikan contoh yang baik dalam menerapkan protokol kesehatan sehingga dapat menjadi role model bagi mahasiswa.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai data dasar dan referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan upaya meningkatkan tingkat kepatuhan mahasiswa dalam penerapan protokol kesehatan COVID-19.